

KRISIS LINGKUNGAN ALAM DAN SOSIAL SEBAGAI INSPIRASI SENI LUKIS



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh :
Suraya

MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2010

KRISIS LINGKUNGAN ALAM DAN SOSIAL SEBAGAI INSPIRASI SENI LUKIS



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh :
Suraya



MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2010

KRISIS LINGKUNGAN ALAM DAN SOSIAL SEBAGAI INSPIRASI SENI LUKIS

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	3360/H/S/2010	
KLAS		
TERIMA	7-8-2010	TTP. /



Suraya

NIM 0311640021

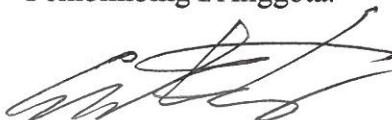
Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni

2010

Tugas Akhir Karya Seni Lukis Berjudul:

KRISIS LINGKUNGAN ALAM DAN SOSIAL SEBAGAI INSPIRASI SENI LUKIS diajukan oleh Suraya, NIM 0311640021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 29 Juni 2010 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota.



Drs. Subroto, M. Hum.

NIP 194603231971081001

Pembimbing II/Anggota.



Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum.

NIP 194906131974122001

Cognate/Anggota.



Drs. Agus Kamal.

NIP 195607311987031001

Ketua Program Studi/

Ketua Jurusan Seni Murni/Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum.

NIP 194906131974122001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



Dr. M. Agus Burhan, M. Hum.

NIP 196004019861001



PERSEMBAHAN



*Tugas Akhir ini kupersembahkan
untuk kedua orangtuaku,
Ayahanda Nashrudin dan Ibunda Yati,
serta kepada orang-orang yang masih peduli terhadap
lingkungan.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang telah diberikannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Seni ini. Tugas Akhir Karya Seni dengan judul KRISIS LINGKUNGAN DAN SOSIAL SEBAGAI INSPIRASI SENI LUKIS ini merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa S-1 Fakultas Seni Rupa, Jurusan Seni Murni, Program Studi Seni Rupa Murni, Minat Utama Seni Lukis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan ini tidak akan dapat terwujud dengan baik tanpa bantuan yang tulus dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Drs. Subroto Sm., M. Hum. selaku Pembimbing I
2. Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum. selaku Pembimbing II, Ketua Jurusan dan Program Studi Seni Rupa Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Pracoyo, M. Hum. selaku Dosen Wali.
4. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
5. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, M. F. A, Ph. D.
6. Drs. Agus Kamal selaku Penguji *Cognate*.
7. Segenap Dosen dan Staf Karyawan Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Segenap staf dan karyawan perpustakaan Institut Seni Indonesia atas kerjasamanya dalam peminjaman buku selama ini.

9. Kedua orang tuaku, kakak, adik dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberi dorongan dan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
10. Teman-teman angkatan 2003.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat berguna bagi pembaca dan perkembangan seni lukis di masyarakat. Selain itu harapan penulis agar mendapat masukan atau saran yang bersifat membangun.



DAFTAR ISI

Halaman Judul ke-1	i
Halaman Judul ke-2	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan manfaat	3
D. Makna Judul	3
BAB II. KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan	6
B. Konsep Bentuk/Wujud	10
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN	15
A. Alat	15
B. Bahan	16
C. Teknik	18
D. Tahap perwujudan	18
BAB IV. TINJUAN/DESKRIPSI KARYA	22

BAB V. PENUTUP	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48



DAFTAR GAMBAR

A. Daftar gambar ilustrasi, model dan karya acuan

Gb 1. Foto kerusakan lingkungan	8
Gb 2. Limbah dan sampah rumah tangga	8
Gb 3. Foto dampak dari faktor kerusakan lingkungan	9
Gb 4. Lingkungan hutan yang masih terjaga keasliannya.....	10
Gb 5. Salvador Dali, <i>Walt Disney</i>	13
Gb 6. Mangu Putra, <i>No More World II, 2007</i>	13
Gb 7. Ivan Sagita, <i>Manusia Batu I, 2004</i>	14
Gb 8. Foto alat dan bahan.....	17
Gb 9. Seketsa pada kertas yang akan di pindahkan pada bidang kanvas	19
Gb 10. Proses awal pengerjaan lukisan pada bidang kanvas.....	20
Gb 11. Pengerjaan objek serta latar belakang lukisan	20
Gb 12. Lukisan yang telah melalui proses finishing.....	21

B. Daftar gambar karya Tugas Akhir

Gb 13. TA 01. <i>Tentang Sebuah Lahan, 2006</i>	23
Gb 14. TA 02. <i>Mati, 2010</i>	25
Gb 15. TA 03. <i>Apa yang Terjadi ?, 2009</i>	26
Gb 16. TA 04. <i>Do'a, 2009</i>	27
Gb 17. TA 05. <i>Oasis, 2009</i>	28
Gb 18. TA 06. <i>Senyum untuk Bumi, 2009</i>	29
Gb 19. TA 07. <i>Terasa Hijau, 2010</i>	30
Gb 20. TA 08. <i>Membakar Bumi, 2010</i>	31

Gb 21. TA 09. <i>Fobi</i> , 2010	32
Gb 22. TA 10. <i>Hijau Garuda</i> , 2010	33
Gb 23. TA 11. <i>Displeased Prize Nr. 1</i> , 2010	34
Gb 24. TA 12. <i>Displeased Prize Nr. 2</i> , 2010	35
Gb 25. TA 13. <i>Displeased Prize Nr. 3</i> , 2010	36
Gb 26. TA 14. <i>Berpangku Tangan</i> , 2010	37
Gb 27. TA 15. <i>Menganyam Bencana</i> , 2010	38
Gb 28. TA 16. <i>Burung-Burung Plastik</i> , 2010	39
Gb 29. TA 17. <i>Terjerat</i> , 2010	40
Gb 30. TA 18. <i>Tanpa Kata</i> , 2010	41
Gb 31. TA 19. <i>Sakit</i> , 2010	42
Gb 32. TA 20. <i>Air Mata Bumi</i> , 2010	43



DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Diri dan Biodata	48
B. Foto Aktivitas Pameran	50
C. Poster Pameran	51
D. Katalogus	52



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Penciptaan

Ide untuk mewujudkan tema krisis lingkungan alam dan sosial timbul dari perhatian penulis terhadap peristiwa tentang permasalahan global, yaitu bencana banjir atau pencemaran lingkungan udara dan air. Penyebab terjadinya pencemaran lingkungan sebagian besar disebabkan oleh tangan manusia, peristiwa-peristiwa itu tidak lain adalah kejadian aktual yang kerap kita lihat dan dengar di berbagai media masa sekarang ini.

Krisis lingkungan terjadi karena hutan-hutan di bumi ini semakin lenyap, sumur atau mata air-mata air telah mengering. Justru sekarang ini tanah longsor, banjir terjadi di berbagai tempat. Manusia selalu mengeksploitasi alam secara berlebihan dengan alasan sebagai kebutuhan penopang hidup, dan kebutuhan itu akan menjadi semakin meningkat sejalan dengan jumlah penduduk dan upaya kebutuhan manusia yang dipengaruhi oleh perkembangan budaya, ilmu pengetahuan, teknologi dan akhirnya sebagai pengembangan industri. Seperti Anil Agarwal berpendapat bahwa perusakan lingkungan bukan persoalan kualitas kehidupan, tetapi soal kelangsungan hidup.¹

Pada sisi lain dengan kemajuan ilmu manusia timbul berbagai permasalahan lingkungan: banjir lumpur Sidoarjo Jawa Timur merupakan kasus yang diakibatkan oleh manusia dan kemajuan teknologi industrinya.

Selain itu industri juga telah menghasilkan limbah, jika tidak dikelola dengan baik oleh pihak perindustrian maka akan terjadi pencemaran pada perairan sungai, danau bahkan laut kita.

¹ Anil Agarwal, dan Sunita Narain *Global Warming In Un Unequalworld: A Case of Enviromental Colonialism* (Delhi: Center For Science and Enviromen, 1991), p. 5

Kondisi buruk lain yang dekat dengan aktivitas kita saat ini yang tengah terjadi adalah kualitas udara kita, *emisi* karbon dari *knalpot* kendaraan menyumbang bagi masalah polusi yang terus menumpuk dari pusat-pusat populasi diseluruh dunia².

Tentu saja hal ini adalah pemicu perubahan iklim global saat ini, belum lagi berbagai penyakit timbul dalam tubuh manusia. Stevan Yearley, mengatakan bahwa negara terbesar pembuat polusi karbon adalah negara Amerika dan bekas Uni Soviet, lalu Cina, Brazil dan India.³

Peristiwa-peristiwa tersebut hendaknya menjadi proses pemahaman manusia untuk menyikapi dan berbuat lebih baik lagi untuk kelestarian bumi ini, karena dalam hal ini hilangnya kontrol pada diri manusia menjadi sebuah pemicu, dan akhirnya menimbulkan suatu krisis. Seperti pendapat Walters:

Masalahnya bukan apakah ilmu pengetahuan akan menjadi sebab kehancuran manusia, tetapi yang dipertaruhkan adalah kemampuan kita untuk menyeimbangkan prestasi lahiriah dengan pencerahan batiniah (spiritual).⁴

Apabila keadaan ini tidak segera disadari maka krisis lingkungan dan sosial akan menambah keterpurukan keadaan lingkungan dan alam di bumi kita ini. Bumi tengah terancam pada dasawarsawa yang akan datang yakni banjir di pulau-pulau dan wilayah-wilayah yang rendah akibat pemanasan global.⁵

² Robin Attfield, *Etika Lingkungan Global* (Jogjakarta: Kreasi Wacana, 1999). p. 68.

³ Steven Yearly, *Sociology Enviromentalism Globalism: Reinventing de Globe* (London: Thausand Oak, 1996). p. 81.

⁴ J. Donald Walters, *Crisis in Modern Thought* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003). p. 4.

⁵ Robin Attfield, *Op. cit.*, p. 243.

Penulis merasa prihatin dengan kejadian ini, maka penulis mencoba mengingat akan hal ini dengan berusaha menampilkan karya-karya tentang krisis lingkungan dan sosial. Berharap dengan cara ini setidaknya memberi pencerahan kepada masyarakat seni pada umumnya dan seni lukis khususnya untuk lebih peduli keadaan saat ini, karena seni dapat menjadi sebuah kritik yang tajam untuk membuka sebuah tabir. Lebih lanjut Fadjar Sidik, mengatakan bahwa:

Hidup kita serba berhubungan dengan alam sekitar, kita terjalin erat dengan dunia dan sesamanya, semua ini adalah faktor-faktor diluar diri kita yang menggelisahkan, sehingga kita tertantang untuk menciptakan sesuatu agar dapat menghadapi tantangan tersebut.⁶

B. Rumusan Penciptan

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut: Ingin mengungkapkan bagaimana krisis lingkungan alam dan sosial diwujudkan dalam karya seni lukis ?

C. Tujuan Dan Manfaat

Adapun tujuan penciptaan karya Tugas Akhir ini untuk memenuhi persyaratan kelulusan dari akademik yang penulis tempuh selama ini, sedangkan manfaat yang diharapkan antara lain: merupakan wujud tanggung jawab pada pribadi dan masyarakat sehingga dapat membangun kesadaran kita bersama untuk menjaga kelestarian lingkungan.

D. Makna Judul

Judul Tugas Akhir Karya Seni Lukis ini adalah:

⁶ Fadjar Sidik, *Tinjauan Seni*, Diktat Kuliah Kritik STSRI 'ASRI' (Yogyakarta: STSRI 'ASRI', 1985). p. 7.

“KRISIS LINGKUNGAN ALAM DAN SOSIAL SEBAGAI INSPIRASI SENI LUKIS”

Adapun batasan pengertian dari kata-kata yang termaktub dalam judul tersebut sebagai berikut :

- Krisis** : Secara harfiah krisis adalah keadaan yang berbahaya (dalam menderita sakit); parah sekali, keadaan yang genting; kemelut, keadaan suram; tentang ekonomi; moral; dan sebagainya.⁷ Sedangkan menurut *Kamus Lengkap Psikologi*: “Krisis/*Crisis* “ adalah: titik balik ditandai oleh kemajuan atau kemunduran yang tajam. Suatu keputusan atau peristiwa besar dan sangat penting sekali bagi seseorang.⁸
- Lingkungan** : Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, semua yang mempengaruhi pertumbuhan manusia, hewan: alam keadaan (kondisi, kekuatan) sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku organisme.⁹
- Alam** : Segala sesuatu yang ada di langit dan bumi : Lingkungan kehidupan, segala sesuatu yang termasuk dalam satu lingkungan (golongan dan sebagainya) dan dianggap sebagai satu keutuhan.¹⁰
- Sosial** : Menurut *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, sosial berarti: berkenaan dalam masalah segala sesuatu yang

⁷ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001).p. 601.

⁸ J.P.Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, terjemahan Kartini-Kartono (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2001). p. 117.

⁹ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991). p. 712.

¹⁰ *Ibid.*, p. 22.

mengenai masyarakat-kemasyarakatan.¹¹ Menurut *Kamus Psikologi*, berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan orang lain dari spesies yang sama atau pada kelompok individu yang membentuk kelompok yang kurang lebih teratur juga kecenderungan dan impuls lainnya.¹²

Inspirasi : Intuisi; ilham; pengaruh (dari dalam) yang membangkitkan kreatif.¹³

Seni Lukis : Bagian dari seni rupa yang bersifat karya dua dimensional, dengan media kanvas, kertas dan media lainnya diolah dengan cita rasa estetis guna menyampaikan gagasan seniman dengan simbol-simbol atau sekedar curahan ekspresi. Adapun elemen visual didalamnya, titik, garis, warna, tekstur, komposisi serta bidang.¹⁴

Suatu keadaan yang genting yang ditandai oleh kemunduran yang mempengaruhi pertumbuhan keadaan alam dan masyarakat sebagai inspirasi atau ilham yang membangkitkan kreatifitas dalam penciptaan karya seni lukis Tugas Akhir.

¹¹ Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991). p.192.

¹² Henri Sitanggang, *Kamus Lengkap Psikologi* (Bandung: CV Armici, 1994).p.974.

¹³ M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Yogyakarta: Arkola, 1994). p. 261.

¹⁴ Soedarso Sp, *Trilogi Seni, Penciptaan, Eksistensi dan Kegunaan Seni* (Yogyakarta: Badan penerbit ISI Yogyakarta, 2006). p. 104.